

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen siswa adalah aspek krusial dan kompleks dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas di tengah era dinamika pendidikan modern (Asih et al., 2021). Manajemen kesiswaan merujuk kepada kegiatan pencatatan siswa sejak dari awal diterima, kemudian diberikan pembinaan dan berakhir pada terselesaikannya proses pembelajaran serta menjadi alumni setelah selesai melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, manajemen kesiswaan adalah suatu cara pengaturan peserta didik, mulai dari input, proses, output, dan menjadi outcome dari satuan pendidikan (Putri et al., 2021). Hal ini mengakibatkan penilaian prestasi siswa tidak lagi hanya diukur dari segi nilai akademis semata, melainkan juga melibatkan dimensi lain seperti kegiatan ekstrakurikuler, inovasi, dan sebagainya (Batari & Savira, 2022). Meskipun demikian, perubahan ini dapat dianggap sebagai keuntungan, di mana terbuka banyak peluang untuk meraih prestasi dalam pendidikan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) adalah sebuah platform interaktif yang memberikan akses kepada informasi, melakukan pemodelan, dan mengelola data. Sistem ini berguna dalam membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang memiliki tingkat struktur yang beragam, bahkan dalam situasi yang belum terstruktur, di mana keputusan tidak dapat dipastikan dengan pasti. SPK umumnya dirancang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tertentu atau untuk mengevaluasi potensi peluang yang ada (Ilham et al., 2018). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support*

System (DSS) dibuat untuk meningkatkan proses dan hasil pengambilan keputusan dengan menggabungkan data dan pengetahuan. DSS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan, sementara juga memberdayakan individu dengan sumber daya intelektual melalui penggunaan komputer untuk meningkatkan kualitas keputusan dan menangani masalah-masalah yang bersifat semi terstruktur (Komalasari, n.d.). Penggunaan sistem pendukung keputusan dalam menentukan penerima beasiswa termasuk dalam kategori masalah semi terstruktur. Untuk membantu pengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah manajerial, diperlukan informasi yang memiliki kualitas yang tepat. Informasi tersebut harus relevan dengan keputusan yang akan diambil, akurat dalam menggambarkan kejadian yang terjadi, lengkap dalam mencakup berbagai aspek yang terkait, disampaikan tepat waktu sesuai kebutuhan, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan dengan obyek yang serupa (Budi Andrianto & Al Fatta, n.d.).

Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) merupakan metode pengambilan keputusan multi-kriteria (MCDM) berbasis derajat kegunaan yang menggabungkan *Weighted Sum Model* (WSM) dan *Weighted Product Model* (WPM) (Rao & Sujatha, 2023). Keunggulan dari metode ini mencakup perhitungan yang sederhana, kemampuan pemilihan alternatif berdasarkan *Attribute Orders*, tingkat akurasi yang lebih tinggi melalui kombinasi WSM dan WPM, serta memungkinkan perkiraan dengan tingkat akurasi yang maksimum (Barbara et al., 2023). Cara kerjanya yang sederhana memungkinkan penentuan skor total untuk setiap solusi potensial, memberikan bobot pada setiap kriteria, menggabungkan skor individual, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih efektif, terutama ketika kriteria memiliki tingkat kepentingan atau unit yang berbeda (Khatai

et al., 2023). Dengan demikian, WASPAS dinilai sangat bermanfaat dalam menganalisis dan meranking alternatif dalam konteks pengambilan keputusan multi-kriteria, menunjukkan metode tersebut terbukti efisien dalam menyelesaikan permasalahan kompleks (Assis et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang mengulas penerapan WASPAS dalam seleksi penerimaan beasiswa, terlihat kontribusinya dalam mendukung proses pengambilan keputusan untuk memilih satu atau lebih opsi dari beberapa alternatif dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang relevan (Sufri et al., 2018). Penelitian yang serupa tentang seleksi penerima beasiswa menggunakan WASPAS juga memberikan hasil peringkat keputusan yang optimal dalam menetapkan penerima beasiswa berdasarkan kualifikasi kriteria yang menjadi pertimbangan (Silalahi et al., 2021). Penelitian yang masih membahas pemanfaatan WASPAS untuk penerimaan beasiswa menyimpulkan bahwa nilai-nilai yang dihasilkan lebih optimal, variatif, dan akurat melalui proses perhitungan dari setiap data (Nurwachid et al., 2022).

Ruang lingkup penelitian ini, peneliti secara khusus mengarahkan studinya ke SMA Negeri 1 Baso, dengan mempertimbangkan sekolah tersebut menjadi pelaksana program siswa berprestasi. Pelaksanaan program tersebut memunculkan tantangan yang signifikan, terutama berkaitan dengan ketidakpastian dalam mengevaluasi faktor-faktor yang dianggap relevan. Tantangan ini tidak hanya menjadi hambatan, tetapi juga menimbulkan kesulitan dalam membuat keputusan yang akurat dan tepat terkait dengan penentuan siswa berprestasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi manajemen sekolah, diperlukan suatu sistem yang

dapat berperan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan terkait penilaian dan penentuan siswa berprestasi.

Melalui implementasi metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS), peneliti bertujuan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah sebagai tujuan utama. WASPAS memiliki kemampuan untuk memberikan penilaian yang lebih terperinci dan terukur terhadap kinerja siswa, memungkinkan penentuan prestasi dengan lebih tepat dan akurat (Ihsan & Ginting, 2020). Selain itu, melalui pemanfaatan kemajuan teknologi informasi, diharapkan SMA Negeri 1 Baso dapat mengoptimalkan penggunaan data untuk merancang strategi yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan prestasi individual siswa (Setyani & Sipayung, 2023). Dengan demikian, SMA ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan akademis dan perkembangan pribadi siswa secara holistik.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengusulkan suatu sistem yang mampu menghasilkan keputusan dalam menentukan siswa berprestasi secara cepat, akurat, dan efektif dengan menggunakan metode WASPAS. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN SISWA BERPRESTASI SEBAGAI OPTIMALISASI MENAGEMENT SEKOLAH PADA SMA N 1 BASO MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED AGGREGATED SUM PRODUCT ASSESSMENT (WASPAS) BERBASIS WEB”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan dapat membantu Sekolah dalam proses penentuan siswa yang berprestasi sebagai bentuk optimalisasi manajemen sekolah?
2. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode WASPAS dapat melakukan proses penentuan siswa berprestasi secara tepat dan akurat?
3. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dengan metode WASPAS dapat dirancang kedalam sebuah sistem yang di bangun dengan pemrograman PHP dan database MYSQL dalam proses penentuan siswa berprestasi ?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Sistem Pendukung Keputusan yang dirancang dengan baik dapat signifikan meningkatkan proses penentuan siswa berprestasi di sekolah, membantu optimalisasi manajemen sekolah, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.
2. Implementasi metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) dalam Sistem Pendukung Keputusan dapat menghasilkan

pemilihan siswa berprestasi dengan tingkat keakuratan dan ketepatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pemilihan tradisional.

3. Sistem Pendukung Keputusan dengan metode WASPAS dapat berhasil diintegrasikan ke dalam sistem berbasis PHP dan database MySQL, sehingga menciptakan sebuah platform yang efisien dan mudah diakses untuk memudahkan proses pengelolaan data siswa dan pengambilan keputusan di lingkungan sekolah.

1.4 **Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak menyimpang dari topik permasalahan maka perlu dibatasi permasalahan yang dibahas. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini akan berfokus pada satu metode pada sistem pendukung keputusan yaitu metode WASPAS.
2. Kriteria yang digunakan adalah rata-rata nilai rapor, absensi siswa, nilai sikap, jumlah ekstrakurikuler.
3. Aplikasi ini akan di buat berbasis website menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL.

1.5 **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merujuk pada target atau hasil yang ingin dicapai melalui proses penyelidikan ilmiah dan sistematis. Sasaran ini dapat mencakup penemuan fakta-fakta baru, pengujian teori-teori yang sudah ada, pemecahan masalah-masalah tertentu, pengembangan teknologi baru, atau peningkatan pemahaman mengenai suatu fenomena. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pihak sekolah dalam proses pemilihan siswa yang berprestasi dengan waktu yang lebih singkat..
2. Menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan untuk pemilihan siswa berprestasi yang dapat meminimalisir kesalahan dalam proses pemilihan siswa berprestasi pada SMA N 1 BASO.
3. Membantu pihak sekolah SMA N 1 Baso untuk menghasilkan keputusan pemilihan siswa berprestasi secara cepat tepat dan akurat.

1.6 **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah keuntungan dari sebuah penelitian dan dapat memberikan manfaat positif pada objek penelitian. Manfaat penelitian ini dapat menemukan solusi masalah pada penelitian. Dengan adanya manfaat penelitian dapat mengambil sebuah keputusan yang efektif dan memudahkan objek dalam mengambil keputusan secara tepat. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pemilihan siswa yang berprestasi di SMA N 1 Baso.
2. Memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah untuk mengoptimal pemilihan siswa berprestasi di SMA N 1 Baso.
3. Pengelolaan pemilihan siswa berprestasi secara akurat dan tepat sehingga menghasilkan keputusan yang sesuai bagi SMA N 1 Baso dalam menentukan siswa yang berprestasi.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang SMA N 1 BASO

Tahun 1987 pemuka-pemuka masyarakat se-kecamatan Baso yang terdiri dari semua unsur antara lain Niniak Mamak, Alim Ulama, Cadiak Pandai, Bundo Kandung dan perwakilan Perantau Kecamatan Baso yakni dari IKBS Padang, Pekan Baru, Duri, Dumai dan lain-lain mengadakan pertemuan yang bertempat di SMP Negeri 1 Baso. Pertemuan tersebut membicarakan masalah kemajuan pendidikan secara keseluruhan, khususnya masalah pendirian 1 (satu) buah SMA di Kecamatan Baso.

Pertemuan tersebut dihasilkan keputusan yaitu membentuk Badan Pembangunan Pendidikan Kecamatan Baso disingkat BP3KB yang diketuai oleh Dr. H. Zubir Yunus Dt. Kampuang Putihah dan Dasni Saber sebagai sekretaris serta beberapa orang pengurus lainnya.

Setelah pengurus BP3KB menemui dan mengajukan permohonan kepada Ka Kanwil Depdikbud Sumbar agar di Kecamatan Baso dapat didirikan sebuah SMA Negeri dan Ka Kanwil menyarankan agar sementara didirikan sebuah SMA Swasta yang dikelola oleh Yayasan. Maka pada tahun 1987 itu juga didirikan Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Pendidikan Kecamatan Baso (YP3KB).

Awal berdirinya ada beberapa orang masyarakat Baso terjun langsung mendanai pembangunan 2 buah lokal belajar. Dan setelah itu mereka mencari berbagai sumbangan dari masyarakat, dermawan dan iuran orang tua/wali serta bantuan perantau Kecamatan Baso (Jakarta, Padang, Pekanbaru, Duri, Dumai dan perantau lainnya) mulai mengalir sehingga pada tahun kedua dapat dibangun lagi 3

lokal tambahan. Pada saat itu seluruh dana yang diterima dipergunakan seefisien dan seefektif mungkin untuk pembangunan dan kemajuan SMA Baso.

Tahun ketiga keberadaan SMA Baso diakui oleh pemerintah dengan dikeluarkannya surat keputusan nomor : Sk.0216/0/1992 resmi SMA yang semula dibawah Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Pendidikan Kecamatan Baso (YP3KB) menjadi SMA Negeri dan dibentuklah BP3 sebagai mitra dari sekolah. Kemudian sesuai dengan KEP MEDIKNAS No. 044/U/2002, maka pada tahun 2002, BP3 SMA negeri 1 Baso dihapus dan diganti dengan Komite SMA Negeri 1 Baso. Sejak awal berdirinya sampai sekarang SMA Negeri Baso telah berjalan hampir 31 tahun dan telah beberapa kali berganti pimpinan, namun hasil yang dicapai berdasarkan kepada parameter jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri, masih jauh dari harapan sehingga perlu upaya dan kerja keras dari semua pihak terkait. Dan sekarang sudah ber akreditasi A.

1.7.2 Visi & Misi SMA NEGERI 1 BASO

A. Visi

“Beriman, bertakwa, berkarakter, berprestasi, menguasai teknologi informasi serta peduli lingkungan”

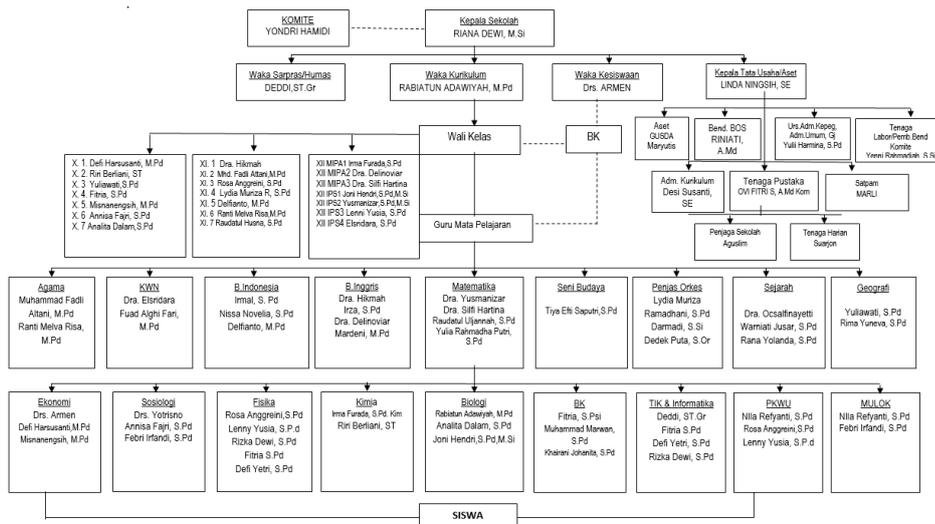
B. Misi

1. Menjalankan syariat agama yang dianut secara benar dan konsisten dengan melaksanakan shalat sunat Dhuha,Zhuhur berjamaah disekolah dan shalat Jum'at di masjid sekolah
2. Meyakini adanya Allah SWT dengan berdoa dan membaca Alquran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap pagi dan bersyukur sebelum Pelajaran berakhir

3. Membentuk pribadi yang berkarakter, berakhlak mulia, berintegritas, inisiatif, kreatif, inovatif, kompetitif dan pantang menyerah dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
4. Membentuk pribadi yang punya kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dengan adanya kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pelayanan BK dan peraturan akademik serta non akademik yang dilaksanakan secara teratur di sekolah
5. Memanfaatkan media digital dengan bijak sebagai sumber belajar
6. Membudayakan lingkungan yang bersih, indah dan sehat dengan melaksanakan Jum'at bersih, berburu sampah setiap pagi dan menempatkan bunga didalam.

1.7.2 Struktur Organisasi SMA N 1 Baso

Struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di SMA Negeri 1 Baso dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber : SMA Negeri 1 Baso

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMA N 1 Baso

Struktur organisasi adalah bagian-bagian atau komponen yang ada dalam sebuah organisasi. Komponen tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Dimana masing-masing komponen tersebut memiliki tugas pokok dan fungsi untuk mencapai tujuan organisasi sehingga terciptanya sistem kerja yang baik.

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap bagian dalam struktur organisasi SMA N 1 Baso memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tugas dan tanggung jawab tersebut menciptakan suasana yang kondusif untuk mendukung kemajuan dan perkembangan sekolah.

Berikut adalah uraian pekerjaan pada SMA Negeri 1 Baso :

1. Kepala sekolah

- a. Merumuskan, menetapkan dan mengembangkan visi misi sekolah
- b. Merumuskan, menetapkan dan mengembangkan tujuan sekolah
- c. Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)
- d. Membuat perencanaan program induksi
- e. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah per semester dan tahunan
- f. Menyusun KTSP, kalender pendidikan dan kegiatan pembelajaran
- g. Melaksanakan program supervise dan Evaluasi Diri Sekolah (EDS)
- h. Menyiapkan kelengkapan akreditasi sekolah
- i. Bertanggungjawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah
- j. Melibatkan guru, komite sekolah dalam pengambilan keputusan penting sekolah

- k. Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh sekolah
- l. Merencanakan pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula (PGIP) di sekolah
- m. Melakukan penataan tugas dan tanggungjawab yang jelas bagi warga sekolah berbasis kinerja
- n. Melakukan penguatan input sekolah dengan melengkapi berbagai fasilitas manajemen sekolah, agar implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis TIK lebih efektif
- o. Memberikan penilaian kinerja kepada guru
- p. Menyusun laporan hasil penilaian kinerja untuk disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan dengan mempertimbangkan masukan dan saran dari pembimbing, pengawas sekolah dan memberikan salinan laporan tersebut kepada guru pemula
- q. Memberi contoh/teladan/tindakan yang bertanggung jawab
- r. Mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya

2. Komite sekolah

- a. Menyusun AD dan ART Komite Sekolah
- b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan Pendidikan yang diajukan masyarakat

- d. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada sekolah mengenai; kebijakan dan program sekolah, RAPBS, kriteria kinerja sekolah, kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas pendidikan dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan
- e. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

3. Wakil kepala sekolah

- a. Wakil kesiswaan
 - Memberikan saran, masukan dan pertimbangan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dalam pengambilan kebijakan pada urusan persekolahan bidang kesiswaan
 - Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
 - Wakil kepala sekolah kesiswaan dalam membuat laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala
- b. Wakil kurikulum
 - Mengumpulkan dan menyimpan dokumen kurikulum nasional dan kurikulum ciri khas
 - Menyusun perencanaan program pembelajaran semesteran dan tahunan yang mencakupi kegiatan awal tahun ajaran
 - Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
 - Menyusun dan menjabarkan kalender Pendidikan

- c. Wakil sarana prasarana
 - Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah
 - Menyusun program kebersihan, keindahan dan keamanan lingkungan sekolah
 - Mengatur pengadaan denah sekolah, organigram, papan data, kohor, atribut, label dan lainnya yang berhubungan dengan keperluan sekolah.

4. Operator/TU

- a. Mengelola aplikasi DAPODIK (Data Pokok Pendidikan)
- b. Pelayanan administrasi tata usaha
- c. Mengelola inventaris sarana dan prasarana
- d. Verifikasi dan validasi peserta didik
- e. Melakukan pengelolaan aplikasi sekolah

5. Bendahara BOS

- a. Menerima dan menyimpan uang penyaluran dana BOS beserta buktinya
- b. Membuat catatan terkait dengan penerimaan dan belanja dana BOS pada kas umum dan kas pembantu
- c. Membuat dan menyiapkan laporan realisasi penerimaan dan belanja dana BOS setiap bulannya
- d. Membuat dan menyiapkan laporan realisasi per semester
- e. Membuat surat pertanggungjawaban mutlak terkait tentang dana BOS
- f. Melakukan pemungutan dan penyetoran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku

6. Wali kelas

- a. Mewakili orang tua dan kepala sekolah dalam lingkungan kelasnya
- b. Membina kepribadian dan budi pekerti siswa di kelasnya
- c. Membantu pengembangan kecerdasan siswa di kelasnya
- d. Sebagai peringatan khusus yang terkait dengan BK ataupun kepala sekolah
- e. Memperhatikan keberhasilan/kenaikan siswa
- f. Memperhatikan buku nilai rapor siswa

7. Guru mata pelajaran

- a. Membuat perangkat program pengajaran
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran mengajar
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar (ulangan harian, umum dan akhir semester)
- d. Melaksanakan analisis hasil penilaian
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan

8. Guru BK

- a. Membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar dalam mengikuti Pendidikan dan belajar secara mandiri
- b. Tempat mencurahkan segala keluh kesah
- c. Membantu siswa menangani atau memecahkan masalah pribadi
- d. Membantu siswa agar dapat membuat pilihan dan keputusan karier secara cepat

- e. Membimbing siswa dalam mengenal diri, memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan, penyesuaian diri, serta pengembangan potensi dan minat secara optimal

9. Tenaga pustaka

- a. Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku/ bahan pustaka/ media elektronika
- b. Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya
- c. Memelihara dan perbaikan buku-buku/ bahan pustaka/ media elektronika

10. Tenaga labor

- a. Mengelola laboratorium melalui serangkaian kegiatan perancangan kegiatan laboratorium
- b. Pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan/ pemeliharaan atau perawatan peralatan dan bahan
- c. Mengevaluasi system kerja laboratorium

11. Pramu kebersihan

- a. Menyusun kegiatan harian pelaksanaan tugas-tugas tenaga kebersihan dikantor
- b. Melaksanakan kebersihan ruangan, halaman dan kebersihan kamar mandi/WC setiap hari sesuai dengan bagian tugasnya
- c. Memelihara peralatan kebersihan yang ada agar terawat dan selalu dapat digunakan
- d. Mengelompokkan sampah sesuai dengan jenisnya

- e. Menyajikan makanan dan minuman untuk para tamu pimpinan/lembaga dan pegawai

12. Satpam

- a. Menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah
- b. Memberikan layanan dan informasi

13. Siswa

- a. Patuh terhadap tata tertib dan aturan di sekolah
- b. Menggunakan seragam dan atribut sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sekolah
- c. Belajar dengan rajin dan tekun
- d. Menyelesaikan tugas dan ujian sekolah dengan baik
- e. Menghormati guru beserta staff di sekolah